

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) wanita. Hal ini disebabkan karena TPAK yang tinggi tidak diikuti dengan pertumbuhan ekonomi dan tingkat upah yang diterima masih rendah sehingga PDRB rendah akan memberikan dampak negatif pada TPAK wanita. TPAK wanita yang tinggi seharusnya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi D.I Yogyakarta karena dapat meningkatkan pendapatan daerah.
2. Upah Minimum Regional (UMR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) wanita. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat UMR yang diterima maka semakin tinggi pula TPAK wanita di Provinsi D.I Yogyakarta. Tinggi rendahnya upah yang diberikan oleh perusahaan kepada pekerja akan mempengaruhi keinginan seseorang untuk bekerja.
3. Angka Harapan Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja wanita. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi AHH akan meningkatkan TPAK wanita di Provinsi D.I Yogyakarta. Tingginya tingkat kesehatan penduduk di Provinsi D.I Yogyakarta maka

akan meningkatkan kesejahteraan penduduk yang artinya akan mendorong produktivitas seseorang untuk bekerja.

4. Rata-Rata Lama Sekolah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja wanita. Hal ini disebabkan tingkat RLS laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan RLS wanita, meskipun RLS wanita Provinsi D.I Yogyakarta termasuk tinggi di Pulau Jawa. Pandangan masyarakat di Indonesia akan budaya tanggungjawab mencari nafkah pada umumnya masih diutamakan untuk dilakukan oleh laki-laki dari pada wanita.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis akan memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah diharapkan dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Bagi Hasil (DBH), Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Pengeluaran Pemerintah Daerah, dan Tenaga Kerja.
2. Bagi pemerintah diharapkan lebih memperhatikan kembali upah minimum setiap wilayah yang diberikan pada pekerja dengan mempertimbangkan kondisi dan perkembangan perekonomian pada waktu itu di suatu wilayah. Pemberian upah minimum yang sesuai dapat meningkatkan TPAK wanita di Provinsi D.I Yogyakarta.

3. Bagi pemerintah diharapkan dapat memperhatikan dan meningkatkan kembali program bantuan keuangan untuk kegiatan pengadaan alat kesehatan dan melakukan kerjasama dengan rumah sakit swasta dalam melayani pasien Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas). Jika kesehatan masyarakat meningkat maka AHH akan ikut meningkat sehingga TPAK wanita di Provinsi D.I Yogyakarta akan lebih banyak lagi.
4. Bagi pemerintah diharapkan lebih memperhatikan program-program pendidikan yang sudah ada terutama untuk daerah tertinggal agar perkembangan pendidikan di semua wilayah tidak terjadi kesenjangan pendidikan.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama diharapkan dapat menambah variabel bebas lainnya seperti tingkat kemiskinan, investasi, dan inflasi sesuai dengan topik dan menambah tahun penelitian untuk mengetahui kondisi setiap tahunnya.